

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul **BELAJAR DARI NOVEL “THE DEVIL AND MISS PRYM: MEMAKNAI PENGORBANAN YESUS DAN APLIKASINYA DALAM KATEKESE MODEL SHARED CHRISTIAN PRAXIS (SCP)**. Skripsi ini ditulis berdasarkan fakta bahwa ritus korban merupakan bagian dari masyarakat. Ritus korban muncul dalam banyak hal, di antaranya adalah dalam karya sastra.

Penulis mengulas teori tentang fiksi sebagai salah satu bentuk karya sastra. Novel merupakan salah satu karya sastra fiksi. Penulis menggunakan novel “*The Devil and Miss Prym*” sebagai sumber data utama dalam penulisan skripsi ini. Penulis mencoba mengaitkan konflik tentang korban dan pengorbanan dalam novel ini dengan kisah tentang pengorbanan Yesus. Dengan demikian, akan terlihat pula unsur-unsur teologi dalam sastra.

Fokus utama dalam skripsi ini adalah menemukan makna teologi tentang pengorbanan Yesus yang terkandung dalam novel “*The Devil and Miss Prym*”. Oleh karena itu, penulis menggunakan metodologi penelitian sastra dengan teknik analisis hermeneutika Paul Ricoeur. Metode hermeneutika digunakan untuk menemukan makna yang paling optimal dalam karya sastra dengan bantuan beberapa teori sebagai batas-batas proses analisis. Teknik analisis hermeneutika bergerak dalam tiga langkah kerja, yaitu langkah objektif (analisis unsur-unsur pembangun karya sastra), langkah reflektif (menghubungkan dunia objektif teks dengan dunia yang diacu), kemudian langkah filosofis (pemahaman pada tingkat keberadaan makna).

Proses analisis bergerak dengan tokoh pastor sebagai sampelnya. Dalam langkah objektif, penulis menemukan karakter pastor yang taat, cerdas, namun sombong. Pastor ingin memperlihatkan bahwa dirinya adalah hamba Tuhan yang baik dengan berbuat jahat. Pada langkah reflektif, penulis menemukan bahwa Berta merupakan korban dari hasrat segitiga yang muncul dalam diri pastor. Sedangkan dalam langkah filosofis penulis menemukan keterkaitan antara korban dalam novel dengan kisah pengorbanan Yesus. Korban dalam novel dimaknai sebagai kambing hitam seperti Yesus yang menjadi korban pembunuhan para pemimpin agama Yahudi. Dengan demikian, segi historis pengorbanan Yesus menjadi makna yang terkandung dalam novel.

Penemuan makna dalam proses analisis novel ini selanjutnya digunakan sebagai bahan dalam proses katekese model *Shared Christian Praxis (SCP)*. Teks sinopsis novel digunakan sebagai sarana untuk membantu umat mengungkapkan pengalaman hidupnya. Dengan SCP ini, umat diharapkan semakin mendalami makna pengorbanan Yesus dan mampu melakukan tindakan pengorbanan sejati yang membawa perdamaian.

**ABSTRACT**

This small thesis title is LEARNING FROM THE NOVEL “THE DEVIL AND MISS PRYM: INTERPRET JESUS’ SACRIFICE AND ITS APPLICATION IN CATECHESIS MODEL OF SHARED CHRISTIAN PRAXIS (SCP). This small thesis was written based on the fact that the sacrifice rites were part of the community. The sacrifice rites appears in many ways, among which is the literary work.

The writer reviewed the theory of fiction as a form of literary work. The novel is one of the literary works of fiction. The writer uses the novel “The Devil and Miss Prym” as the primary data source in writing this small thesis. The writer tried to link the conflict on victims and sacrifices in this novel with the story of Jesus’ sacrifice. Thus, it will be seen also elements of theology in the literature.

The main focus of this small thesis is to find the meaning of the theology of the Jesus’ sacrifice which is contained in the novel “The Devil and Miss Prym”. Therefore, the writer uses literature research methodology with analysis techniques of Paul Ricoeur’s hermeneutic. Hermeneutical method is used to find the most optimal meaning in literature with the help of several theories as the boundaries of the analysis process. Hermeneutics analysis technique has three working steps, namely objective measures (analysis of elements of the literature), reflective step (linking the objective world with the world of the text referred to), then the philosophical step (understanding the meaning).

The analysis process took the priest as the sample figure. In objective measures, the writer found that the priest character was devout, intelligent, but arrogant. The priest wanted to show that he was a servant of God who was good by evil doing. In reflective step, the writer found that Berta was the victim of the triangular desire that arose in a priest. While the philosophical step, the writer found a link between the victims in the novel with the story of Jesus’ sacrifice. The victim in the novel was interpreted as a scapegoat as Jesus being the victim of the murder of the Jewish religious leaders. Thus, the historical sacrifice of Jesus in was found its meaning in the novel.

The discovery of the meaning in the process of further analysis of this novel was used as a component part in the process of catechesis model of Shared Christian Praxis (SCP). Text synopsis of the novel was used as a means to help the faithful expressing their life experiences. With the SCP, the faithful are expected to further deepen the meaning of Jesus’ sacrifice and to be able to do true sacrificial act that brings peace.